

Penyuluhan Pembuatan Detergent Pencuci Piring Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Buaran Serpong

Rusmalah¹, Dadang Kurnia²

^{1,2}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia 15417

¹dosen00926@unpam.ac.id, ²dosen01643@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan dalam pembuatan detergent pencuci piring sebagai upaya meningkatkan kebersihan lingkungan sekaligus membuka peluang usaha berbasis rumah tangga. Program ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro serta rendahnya pemanfaatan potensi ekonomi lokal. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, penyuluhan, simulasi praktik pembuatan detergent pencuci piring, pendampingan, dan evaluasi melalui kuesioner. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1–3 April 2026 dengan melibatkan dosen, mahasiswa, serta masyarakat setempat sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami proses pembuatan detergent pencuci piring dan memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan sebagai usaha rumahan. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta memberikan tanggapan sangat positif terhadap materi, metode penyampaian, dan manfaat kegiatan, serta mengharapkan adanya pelatihan lanjutan secara berkesinambungan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi masyarakat dalam mengembangkan usaha mandiri yang berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan produktif.

Kata kunci: *Pengabdian kepada Masyarakat, Detergent Pencuci Piring, UMKM, Pemberdayaan Masyarakat.*

1. PENDAHULUAN

Desa Buaran adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Dengan luas wilayah sekitar 6,5 km², desa ini memiliki potensi pengembangan yang besar, mengingat letaknya yang strategis di kawasan suburban yang berdekatan dengan pusat bisnis, perumahan, dan fasilitas umum di Tangerang Selatan. Desa Buaran Kecamatan Serpong juga memiliki akses transportasi yang baik, menjadikannya tempat yang ideal untuk pengembangan kegiatan ekonomi dan sosial.

Jumlah penduduk desa ini per tahun 2021 tercatat sekitar 30.000 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) sekitar 8.000 KK. Sebagian besar penduduknya berada dalam usia produktif, dengan tingkat partisipasi angkatan kerja yang cukup tinggi. Masyarakat desa ini umumnya memiliki pekerjaan di sektor perdagangan, jasa, dan UMKM, sementara sektor pertanian mulai berkurang karena konversi lahan menjadi pemukiman.

Desa Buaran, Kecamatan Serpong memiliki sejumlah potensi ekonomi yang sangat besar, salah satunya adalah sektor UMKM. Mayoritas penduduk desa ini terlibat dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), seperti usaha makanan ringan, kerajinan tangan, jasa laundry, perbaikan elektronik, serta beberapa usaha kecil lainnya. Walaupun demikian, sebagian besar usaha ini masih berbasis rumahan dengan kapasitas yang terbatas, serta terkendala dalam hal akses pasar yang lebih luas dan pemasaran digital.

Pembuatan detergen melibatkan penggunaan bahan kimia seperti surfaktan, enzim, dan bahan pemutih, yang bisa bersifat korosif, toksik, atau iritatif. Tanpa perlindungan yang memadai, pekerja dapat mengalami berbagai masalah kesehatan, mulai dari iritasi kulit hingga gangguan pernapasan atau bahkan keracunan. Implementasi langkah-langkah proses produksi

dan penerapan K3 seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), sistem ventilasi yang baik, dan pelatihan kesehatan dan keselamatan sangat penting.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Dosen Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 2 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memberikan solusi agar hygiene sanitasi rumah tangga dan lingkungan Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong dapat meningkat.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan oleh team pengabdian adalah sebagai berikut:

Persiapan

A. Tahapan persiapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:

1. Melakukan survei awal ke lokasi dan berkomunikasi dengan Lurah dan Pejabat Desa Buaran, Kecamatan Serpong, materi penyuluhan apa saja yang kiranya diperlukan oleh masyarakatnya;
2. Pihak Lurah dan Pejabat Desa Buaran, Kecamatan Serpong mau menerima apa saja yang akan disampaikan, dan sangat antusias untuk materi yang tim PKM tawarkan;
3. Mempersiapkan materi terkait penyuluhan pembuatan detergent pencuci piring;
4. Melakukan koordinasi dan perijinan serta melengkapi berkas yang diperlukan kepada pihak terkait baik di lapangan maupun di internal Universitas Pamulang;
5. Mempersiapkan media pelaksanaan dan simulasi pelatihan penerapan pembuatan detergent pencuci piring.

B. Penyuluhan.

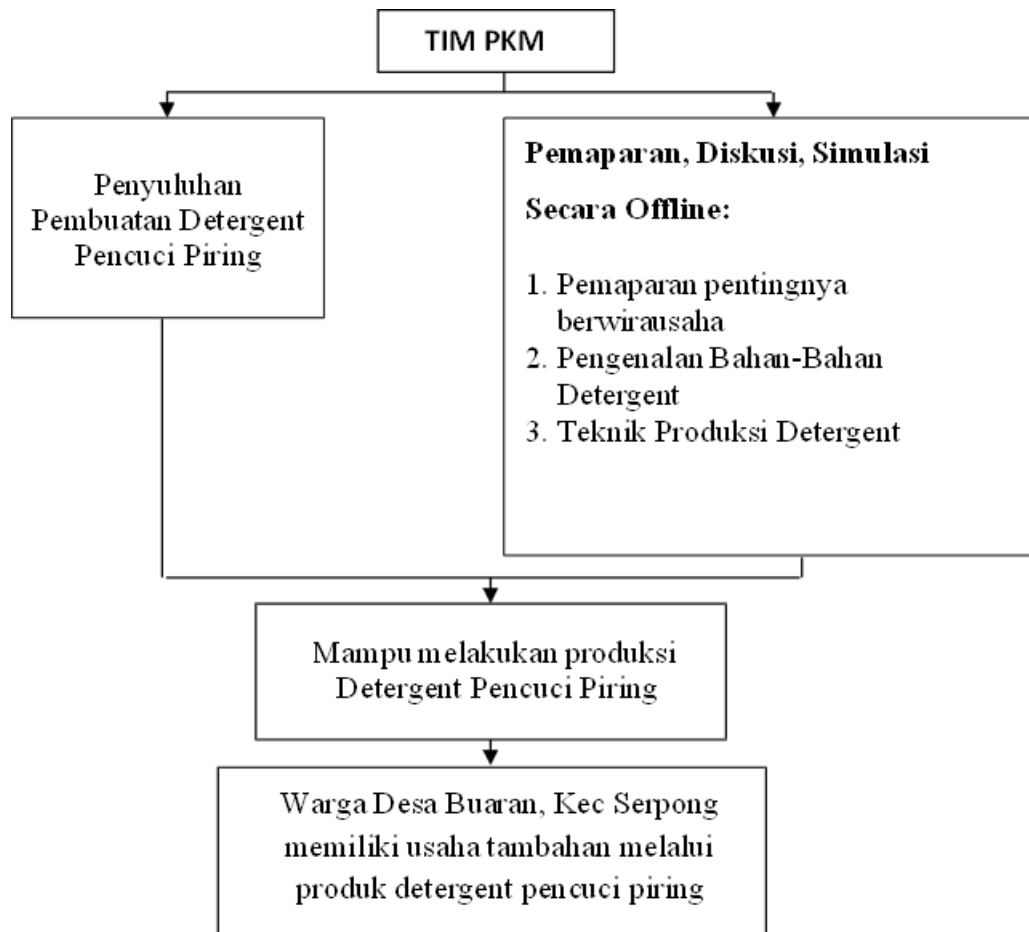
Materi penyuluhan adalah pemaparan dan simulasi penerapan pembuatan detergent pencuci piring. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru dan meningkatkan kemampuan kepada para masyarakat perumahan benua indah untuk penerapan pembuatan detergent pencuci piring. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan pengenalan bahan baku dan proses produksi detergent serta tanya jawab kepada peserta.

C. Simulasi

Simulasi yang dilakukan adalah dengan mengajak para peserta untuk praktek langsung pembuatan detergent pencuci piring. Dengan melakukan praktek langsung maka diharapkan dapat memberikan pemahaman secara langsung dan dapat dengan mudah untuk dipraktekkan lagi secara berulang. Simulasi dilakukan dalam 4 tahap.

D. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Salah satu proses evaluasi yang dilakukan team PKM adalah dengan menyebarkan kuesioner melalui google form untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait materi PKM yang sudah disampaikan.



Gambar 1. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dosen teknik industri Universitas Pamulang dilakukan di kawasan Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 01 s/d 03 April 2026. Adapun sasaran utama dari pengabdian kepada masyarakat kali ini dikhususkan untuk seluruh warga Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong. Objek pada kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini adalah seluruh masyarakat dan ibu-ibu di Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong, diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan rumah tangga di Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong.



Gambar 2. Foto TIM Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan-tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang di Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:

- a. Melakukan survei awal ke lokasi dan berkomunikasi dengan Lurah Buaran, apa saja yang kiranya diperlukan para anggotanya
- b. Pihak Kelurahan Buaran mau menerima apa saja yang akan disampaikan, dan sangat antusias untuk materi yang tim PkM tawarkan.
- c. Mempersiapkan materi terkait pembuatan cairan pencuci tangan berbasis material yang ramah lingkungan.
- d. Melakukan koordinasi dan perijinan serta melengkapi berkas yang diperlukan kepada pihak terkait baik di lapangan maupun di internal Universitas Pamulang.
- e. Mempersiapkan media pelaksanaan dan simulasi pelatihan penerapan Konsep Produksi Detergent Pencuci Piring.

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:

- a. Pelaksanaan penyuluhan mengenai cara pembuatan sabun pencuci piring disampaikan oleh Bapak Rusmalah, S.T., M.T. selaku Dosen Teknik Industri Universitas Pamulang. Di dalam praktiknya, perusahaan biasanya mengembangkan Konsep dan siklus hidup produk yang identik dengan produk lamanya, atau menciptakan suatu produk yang baru. Hal ini dilakukan untuk menjaga citra perusahaan yang telah terbentuk oleh lini produk terlebih dahulu. Situasi ini menunjukkan adanya tingkat persaingan yang semakin ketat antar produsen, sehingga memaksa pelaku usaha (UMKM) untuk lebih meningkatkan daya saing dengan cara lebih jeli melihat situasi dan kondisi dalam menerapkan kebijakan pemasarannya.



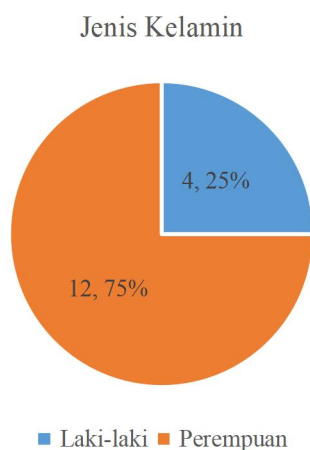
Gambar 3. Foto Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta yang mengikuti penyuluhan berjumlah 16 orang. Kepada para responden tersebut, dilakukan pengisian angket kuesioner mengenai materi yang telah disampaikan. Adapun kategori responden adalah sebagai berikut:

1. Kategori jenis kelamin.

Tabel 1. Kategori Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4
2	Perempuan	12
Total		16

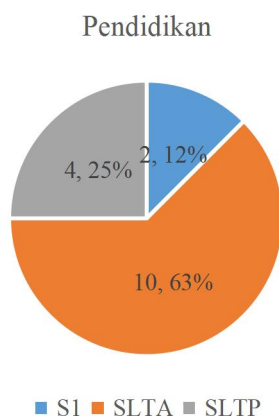


Gambar 4. Grafik Prosentase Kategori Jenis Kelamin

2. Kategori pendidikan

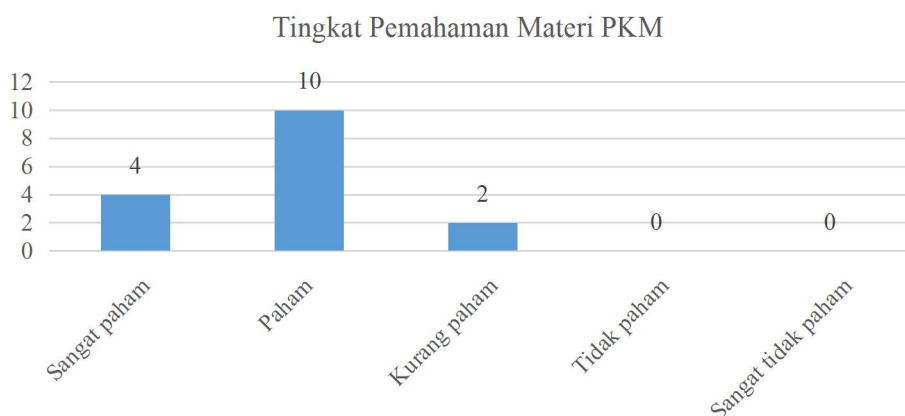
Tabel 2. Kategori Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	S1	2
2	SLTA	10
3	SLTP	4
Total		16



Gambar 5. Grafik Prosentase Kategori Pendidikan

Grafik hasil pengabdian kepada masyarakat di Desa Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, dapat dilihat pada Gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Grafik Tingkat Pemahaman Materi PKM

Berdasarkan grafik tingkat pemahaman materi pengabdian masyarakat di Desa Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, dari total 16 responden diperoleh hasil sebagai berikut: 4 responden (25%) menyatakan sangat paham, 10 responden (62,5%) paham, dan 2 responden (12,5%) kurang paham

4. SIMPULAN

- a. Kesimpulan dari pelaksanaan PKM dengan tema Penyuluhan Pembuatan Detergent Pencuci Piring Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Buaran, Serpong, adalah sebagai berikut:
- b. Kegiatan yang perlu ditambah untuk masyarakat Kelurahan Buaran adalah kegiatan-kegiatan yang bisa menambah manfaat juga penghasilan bagi seluruh masyarakat Kelurahan Buaran yang ada, salah satunya adalah membuat detergent pencuci piring yang mana nantinya bisa dikemas dan jual. Hasil penjualan bisa untuk meningkatkan penghasilan masyarakat Kelurahan Buaran.
- c. Penyuluhan yang baik untuk masyarakat Kelurahan Buaran adalah melalui praktek langsung pembuatannya, karena dengan praktek langsung akan memudahkan para peserta dalam prosesnya, apalagi jika peserta pengabdian adalah ibu-ibu yang sudah berusia lanjut.

5. SARAN

Diperlukan penyuluhan dan pelatihan berkelanjutan yang bervariasi untuk masyarakat Kelurahan Buaran, sehingga mampu memberikan gambaran kegiatan-kegiatan lain. Tidak lupa juga diperlukan adanya dukungan dari pejabat pemerintah setempat dalam memfasilitasi masyarakat yang ingin melakukan produksi detergent dengan cara mempermudah birokrasi pembuatan merek dan izin edar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran dan keberhasilan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), atas dukungan pendanaan, arahan, dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan pengabdian ini di Desa Buaran.
2. Pemerintah Desa Buaran, Kecamatan Serpong, khususnya kepada Bapak/Ibu Kepala Desa beserta jajaran perangkat desa yang telah memberikan izin lokasi serta memfasilitasi koordinasi selama kegiatan berlangsung.
3. Para Peserta Pelatihan (Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Buaran), atas partisipasi aktif, antusiasme, dan semangat luar biasa yang ditunjukkan selama proses pelatihan technopreneurship berbasis masyarakat.
4. Rekan-rekan Dosen dan Mahasiswa, yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan materi, alat, serta bahan praktik demi tercapainya target *skill upskilling* peserta.
5. Seluruh Pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil sehingga program ini dapat memberikan dampak positif bagi kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan perempuan di Desa Buaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Sembiring, M., & Rani, E. (2018). Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha. 14(1), 15–18.
- Elida Gultom, Nova Syafrina, Lamin Lamin, Jeli Nata Liyas, & Siti Syahsudarmi. (2024). Sosialisasi Desain Kemasan dan Label Produk Sabun Cuci Piring pada Dasawisma Anggrek Bulan Desa Pandau Jaya. *Kegiatan Positif : Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 145–150. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v2i2.1070>
- Indah, D. R., Andiny, P., & Meutia, R. (2023). EKONOMI IBU RUMAH TANGGA Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu rumah tangga di Desa Karang kesempatan terbatas untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi formal karena minyak jelantah yang dihasilkan dari kegiatan memasak yang dipakai berulang-. 7(3), 1298–1309.
- Maghfirah, A., Nur, F. N., Akhir, I., Huda, N., & Zamli, M. D. (2024). Pemberdayaan Warga Desa Giri Agung , Kecamatan Sebulu , Kutai Kartanegara melalui Pembuatan Sabun Cuci Piring dari Bahan Alami. 2, 265–275.
- Mulyani, N., & Sartika, D. (2022). FORMULASI SABUN CUCI PIRING RACIKAN DENGAN FORMULATION OF CONCOCTED DISHWASHING SOAP WITH THE ADDITION OF. 1(2), 209–218.
- Purnamasari, I., Genisa, M. U., Sri, A., Sumah, W., & Ismail, G. (2023). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Bahan Alami di SMP Riyahotul Arifin Banyuasin , Sumatera Selatan. 3(4), 2173–2179.
- Putra, A. M., & Sulistyawati, A. S. (2025). Produksi dan pendaftaran pirt produk lokal desa wisata tista sebagai standarisasi pemasaran produk. 24(November 2023), 77–81.

- Rusmalah, Aprina, B., & Purwanto, Y. (2022). Penyuluhan Pembuatan Handsoap Berbasis Green Chemical di Bank Sampah Perumahan Benua Indah , Tangerang. *Adibrata Jurnal*, 2(3), 12–17.
- Rusmalah, Priyo Wibowo, S. (2023). Peningkatan Hygiene Lingkungan Melalui Penyuluhan Pembuatan Karbol. 3, 55–64.
- Rusmalah, Ruspindi, Patria.A, M. Z. (2022). Teknik Lingkungan.
- Rusmalah, M., Yusuf, M., & Sarwoko, W. (2021). Implementasi Value Engineering Untuk Meminimalisir Biaya Bahan Baku dan Meningkatkan Mutu Produk, Desa Koper, Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang *ADIBRATA Jurnal*, 3, 19–27. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/adt/article/view/15792>
- Semampir, M., Timur, J., Kartika, S., Antariksa, S., Dyah, R., & Setyowati, E. (2024). “ PELATIHAN MEMBUAT SABUN CAIR CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA KEPADA IBU-IBU PKK. 3(2), 112–124.